

LAMPIRAN
 PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : PM. 62 TAHUN 2013
 TENTANG
 PEDOMAN PERHITUNGAN BIAYA PENGGUNAAN PRASARANA PERKERETAAPIAN
 MILIK NEGARA

**KOMPONEN BIAYA DAN FORMULA PERHITUNGAN
 BIAYA PENGGUNAAN PRASARANA PERKERETAAPIAN**

**A. PERHITUNGAN BIAYA PENGGUNAAN PRASARANA PERKERETAAPIAN PER
 DAOP/DIVRE**

1. Komponen Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian

a. Biaya Perawatan Prasarana Perkeretaapian dalam 1 tahun

$$IM_{\text{Daop/Divre}} = \frac{\sum_{i=1}^{i=n} \text{Biaya Perawatan per Daop atau Divre}}{\sum_{i=1}^{i=n} (\text{Passing Tonnage}_i \times \text{Panjang Koridor}_i)} = \text{Rp/GT - KM}$$

b. Biaya Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian dalam 1 tahun

$$IO_{\text{Daop/Divre}} = \frac{\sum_{i=1}^{i=n} \text{Biaya Pengoperasian per Daop atau Divre}}{\sum_{i=1}^{i=n} (\text{Passing Tonnage}_i \times \text{Panjang Koridor}_i)} = \text{Rp/GT - KM}$$

c. Biaya Penyusutan Prasarana Perkeretaapian dalam 1 tahun

$$ID_{\text{Daop/Divre}} = \frac{\sum_{i=1}^{i=n} \text{Biaya Penyusutan per Daop atau Divre/th}}{\sum_{i=1}^{i=n} (\text{Passing Tonnage}_i \times \text{Panjang Koridor}_i)} = \text{Rp/GT - KM}$$

**2. Total Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian per Daop/Divre
 (TAC Dasar) dalam 1 tahun**

$$TAC_{\text{Daop/Divre}} = \frac{\sum_{i=1}^{i=n} \text{Biaya Penggunaan Prasarana per tahun}}{\sum_{i=1}^{i=n} (\text{Passing Tonnage}_i \times \text{Panjang Koridor}_i)} = \text{Rp/GT - KM}$$

Atau

$$TAC_{\text{Daop/Divre}} = (IM_{\text{Daop/Divre}} + IO_{\text{Daop/Divre}} + ID_{\text{Daop/Divre}}) = \text{Rp/GT - KM}$$

Keterangan:

GT_{KA}	=	Berat Rangkaian KA berdasarkan Stamformasi ditambah Berat Muatan (GT)
KM_{KA}	=	Panjang Lintas pelayanan KA pada masing-masing Daop/Divre (KM)
$TAC_{Daop/Divre}$	=	Biaya Penggunaan Prasarana per GTKM pada masing-masing Daop/Divre (Rp/GT-KM)
$IM_{Daop/Divre}$	=	Biaya Perawatan Prasarana pada masing-masing Daop/Divre (Rp/GT-KM)
$IO_{Daop/Divre}$	=	Biaya Pengoperasian Prasarana pada masing-masing Daop/Divre (Rp/GT-KM)
$ID_{Daop/Divre}$	=	Penyusutan Prasarana pada masing-masing Daop/Divre (Rp/GT-KM)

B. PERHITUNGAN BIAYA PENGGUNAAN PRASARANA PERKERETAAPIAN PER KA

Faktor Prioritas Penggunaan Prasarana (F_p) ditentukan berdasarkan tingkat prioritas yang meliputi kelas pelayanan dan/atau bobot beban, ditetapkan bernilai 1 (satu) dengan asumsi biaya perawatan yang dikeluarkan saat ini untuk seluruh lintas pelayanan besarnya sama.

Rumus:

$$TAC_{Total} = \sum_{i=1}^{i=n} TAC_{KA_i}$$

$$TAC_{KA} = \left[GT_{KA} \times \sum_{i=1}^{i=n} KM_{KA} \times TAC_{Daop/Divre_i} \right] \times F_p$$

Keterangan:

TAC_{Total}	=	Total Biaya Penggunaan Prasarana yang dibebankan terhadap 1 (satu) kali perjalanan KA (Rp) di seluruh Daop/Divre
TAC_{KA}	=	Biaya Penggunaan Prasarana yang dibebankan terhadap 1 (satu) kali perjalanan KA (Rp)
GT_{KA}	=	Berat Rangkaian KA berdasarkan Stamformasi ditambah Berat Muatan (GT)
KM_{KA}	=	Panjang Lintasan KA pada masing-masing Daop/Divre (KM)
$TAC_{Daop/Divre}$	=	Biaya Penggunaan Prasarana per GTKM pada masing-masing Daop/Divre (Rp/GT-KM)
F_p	=	Faktor Prioritas Penggunaan, yang besarnya adalah 1 (satu)

**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,**

E.E. MANGINDAAN